

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Eliana

SD Negeri 201 Botung, kab. Mandailing Natal

Abstract: The purpose of this study is to improve student learning outcomes through the application of picture and picture learning models in class VI SD Negeri Botung with a total of 20 students. The implementation of this improvement research was carried out through 3 stages of the cycle which was carried out from January to March 2017. The results of this study showed a significant improvement, starting at the time of the pre-cycle research students gained 45% learning completeness. After the Cycle I action was carried out using the learning model picture and picture student learning completeness rose to 60%. Next, the second cycle is repaired, in this second cycle all students achieve learning completeness. From learning improvement research, it can be concluded that using a picture and picture learning model on science lessons about animal and plant breeding can improve student learning outcomes in class VI of SD Negeri 201 Botung in Kotanopan sub-district.

Keyword: picture and picture

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dikelas VI SD Negeri 201 Botung dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Pelaksanaan penelitian perbaikan ini dilakukan melalui 3 tahap siklus yang dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, mulai pada saat penelitian pra siklus siswa memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 45%. Setelah dilakukan tindakan disiklus I dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ketuntasan belajar siswa naik menjadi 60%. Selanjutnya dilakukan perbaikan kesiklus II, disiklus II ini seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar. Dari penelitian perbaikan pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran IPA tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VI SD Negeri 201 Botung kecamatan Kotanopan.

Kata kunci: *picture and picture*

Pendidikan adalah salah satu usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya dimasa yang akan

datang. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama bagi guru sekolah dasar yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Proses belajar yang diselenggarakan di lapangan formal atau sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berhasilnya suatu tujuan pembelajaran merupakan kepuasan tersendiri bagi seorang guru dan juga siswanya, namun demikian keberhasilan itu bukan diperoleh begitu saja, melainkan dengan melakukan berbagai usaha seperti penggunaan metode dan media yang bervariasi sehingga terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Namun kenyataannya, masih banyak dijumpai guru yang menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, dan penggunaan media pembelajaran belum efektif digunakan bahkan kadang sama sekali tidak memakai media pembelajaran akibatnya siswa merasa bosan dan tidak bergairah menerima pelajaran, sehingga menimbulkan rendahnya hasil nilai belajar siswa, begitu juga halnya pembelajaran yang di alami SD Negeri 201 Botung pada mata pelajaran IPA Kelas VI SD materi Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan belum mencapai hasil yang memuaskan sesuai KKM (65) yang ditentukan oleh sekolah hal ini dilihat dari tabel 1 hasil evaluasi pembelajaran IPA yang dilaksanakan guru pada kegiatan Pra Siklus. Dari hasil diatas ternyata diantara 20 siswa hanya 9 orang siswa yang mendapat

nilai mencapai KKM dan 11 orang siswa diantaranya mendapat nilai dibawah KKM kelas dengan persentase daya serap hanya 45%

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil Belajar	Keterangan
Jumlah Nilai	1.240
Nilai Rata-Rata	62
Jumlah Siswa	20 orang
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	9
Persentase Ketuntasan Klasikal	45%

Dari kondisi permasalahan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan: (a) Penjelasan guru monoton sehingga membuat siswa jenuh dan tidak bergairah, (b) Selama proses belajar siswa bersifat pasif, (c) Media Pembelajaran tidak dimanfaatkan, (d) Nilai hasil belajar rendah.

METODE

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 201 Botung kecamatan Kotanopan kabupaten Mandailing Natal, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 201 Botung kecamatan Kotanopan kabupaten Mandailing Natal. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui 3 siklus yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 30 Maret 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur dalam Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan empat tahapan yaitu,

tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pra Siklus

Tahap Perencanaan Tindakan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pembelajaran dan memberikan tes awal selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat menentukan permasalahan yang menjadi fokus perbaikan.
3. Menyusun lembar pengamatan bersama teman sejawat
4. Menetapkan waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan

1. Menyepakati mekanisme pelaksanaan pembelajaran bersama pengamat
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
3. Pengamat mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran berlangsung
4. Melaksanakan evaluasi berupa tes pemberian tugas
5. Memeriksa hasil tugas siswa
6. Penelitian dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat perbaikan pembelajaran Pra Siklus sebagai bahan masukan bagi perencanaan perbaikan pembelajaran Siklus I.

Tahap Observasi

1. Teman sebaya melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan
2. Penelitian dan pengamat melakukan tabulasi nilai hasil belajar Pra Siklus

Tahap refleksi

1. Peneliti bersama teman sejawat mendiskusikan hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pra siklus
2. Hasil pengamatan yang dilakukan dikaji kembali sebagai bahan perbaikan siklus berikutnya
3. Peneliti dan pengamat mengadakan kegiatan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus 1.

Siklus I

Tahap perencanaan Tindakan

1. Mendiskusikan masalah berdasarkan refleksi pada perbaikan pembelajaran pra siklus
2. Menentukan metode pembelajaran yang tepat
3. Menyusun RPP berdasarkan hasil refleksi dari pra siklus
4. Menyusun lembar observasi
5. Menetapkan waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I

Tahap pelaksanaan Tindakan

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
2. Pengamat mengisi lembar observasi yang sudah disediakan dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran berlangsung
3. Memeriksa hasil tugas siswa
4. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat perbaikan pembelajaran siklus I sebagai bahan masukan bagi perencanaan perbaikan pembelajaran siklus II

Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan

2. Peneliti dengan teman sejawat melakukan tabulasi nilai hasil belajar siklus I

Tahap Refleksi

1. Peneliti bersama teman sejawat mendiskusikan hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I
2. Hasil pengamatan yang dilakukan dikaji ulang sebagai bahan perbaikan siklus II
3. Peneliti mengadakan kegiatan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus II

Siklus II

Tahap Perencanaan Tindakan

1. Mendiskusikan masalah berdasarkan refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus I
2. Menentukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan
3. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus I
4. Menyusun lembar observasi
5. Menetapkan waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II

Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
2. Pengamat mengisi lembar observasi yang sudah disediakan dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran berlangsung
3. Melaksanakan evaluasi berupa tes pemberian tugas
4. Memeriksa hasil tugas siswa

5. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat perbaikan pembelajaran siklus II

Tahap Observasi

1. pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan
2. Penelitian dibantu pengamat melakukan tabulasi nilai hasil belajar siklus II

Tahap Refleksi

1. Dari hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II banyak terjadi perubahan serta terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa
2. Hasil belajar pada siklus II mencapai ketuntasan maka tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya

Berdasarkan data yang diperoleh guru melalui diskusi dengan teman sejawat selama pembelajaran perbaikan yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu :pra siklus, siklus I dan siklus 2 pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 201Botung kecamatan Kotanopan dapat di deskripsikan pada table berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Hasil Belajar	Keterangan
Jumlah Nilai	1.370
Nilai Rata-Rata	69
Jumlah Siswa	20 orang
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Persentase Ketuntasan Klasikal	60%

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Hasil Belajar	Keterangan
Jumlah Nilai	1.600
Nilai Rata-Rata	80

Jumlah Siswa	20 orang
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Persentase Ketuntasan Klasikal	100%

Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA tentang Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil penelitian pada saat tes awal di Pra Siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 62, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan belum tuntas 11 siswa. Persentase daya serap siswa 45%.

Sedangkan pada pertemuan Siklus I diperoleh peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa dari nilai Pra Siklus 62 menjadi 69, dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa dan yang belum tuntas 8 siswa dengan persentase daya serap 60%.

Pada pertemuan Siklus II diperoleh peningkatan nilai dimana rata-rata hasil belajar siswa dari 69 meningkat menjadi 80 dan daya serap siswa 100%, berdasarkan hasil refleksi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, yang telah dilakukan oleh peneliti, maka

terjadi perubahan peningkatan hasil belajar yang sangat memuaskan.

SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran membuat semua siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi
2. dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat siswa lebih cepat menangkap materi pelajaran
3. memberikan kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapat kepada siswa dapat melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap materi pelajaran
4. pembelajaran lebih berkesan karena siswa dapat mengamati secara langsung gambar yang telah disiapkan oleh guru
5. dengan diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* serta pemilihan media secara tepat dapat meningkatkan daya nalar serta hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani, 2010. Strategi belajar mengajar. Bandung :Pustaka Setia.
Badadu, J.S. Pintar Berbahasa Indonesia 1 : Petunjuk Guru Sekolah.

Lanjutan Tingkat Pertama. Jakarta : Balai Pustaka.
Fathurrohman, Pupuh. 2007. Strategi Pembelajaran. Bandung: Insan Media.

- Istarani, 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif (Rederensi Guru Dalam
- Andriani, Durri, dkk. 2013. Metode Penelitian Jakarta L Universitas Terbuka.
- Wayan As, I. 2010. Perangkat Pembelajaran Kelas IV. Jakarta : CV. Bintang Timur Putra Mandiri.
- Taufik, Agus. L, Hera. Mikarsa. Prianto, Puji L. 2013 : Pendidikan Anak di SD Jakarta : Universitas Terbuka Menentukan Model Pembelajaran). Medan : Media Persada.
- Roestiyah NK. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Agus Suprijono. 2009. Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem Yogtakarta :Pustaka Pelajar.
- <http://007inden.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-picture-and-picture>
- Wardhani, I.G.A.K dan Wihardit, Kuswana. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.